



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Rp70 Miliar untuk Park and Ride di Bekasi

BEKASI – Pemkot Bekasi segera membangun *park and ride* dekat Stasiun Bekasi, Jalan Veteran, Margajaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Fasilitas tersebut dibangun tahun depan dengan anggaran bantuan dari Pemprov DKI Jakarta.

Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Bekasi Dedet Kusmuyadi mengatakan, lokasi yang akan dibangun *park and ride* persis berdampingan dengan Kantor PMI Kota Bekasi melalui dana kemitraan. "Anggaran yang dialokasikan sebesar Rp70 miliar dari APBD DKI 2020," ujarnya kemarin.

Park and ride ini merupakan tempat penyimpanan kendaraan yang terhubung dengan moda transportasi massal di mana lokasinya berdekatan dengan Stasiun Bekasi. Sebenarnya pemerintah daerah mengajukan tiga lokasi, yakni dekat Kantor PMI atau Stasiun Bekasi, dekat Stadion Patriot Candrabaga, dan dekat tol Bekasi Timur.

Karena menelan dana cukup besar, Pemprov DKI merencanakan pembangunan secara bertahap. Pemilihan pembangunan *park and ride* di dekat Kantor PMI karena hanya berjarak sekitar 400 meter dari Stasiun Bekasi, kemudian juga merupakan jalur angkutan umum Trans Patriot milik Pemkot Bekasi. "Mereka berangkat kerja ke Jakarta bisa memanfaatkan angkutan umum baik KRL Commuter Line maupun bus," katanya.

Terlebih pembangunan *park and ride* merupakan program DKI yang tengah gencar mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang kerap menimbulkan kemacetan. "Tujuannya agar warga Bekasi



KORAN SINDO/RAMADHAN ADIPUTRA

Penumpang beraktivitas di Stasiun Bekasi, Kota Bekasi, beberapa waktu lalu. Pemerintah daerah menyediakan lahan *park and ride* di dekat Stasiun Bekasi dengan anggaran pembangunannya bantuan dari Pemprov DKI Jakarta.

yang kerja di Jakarta tidak pakai kendaraan pribadi, melainkan naik angkutan umum," ucapnya.

Saat ini Pemkot Bekasi sedang mempersiapkan segalanya untuk pembangunan *park and ride*. Jika fasilitas ini selesai dibangun, masyarakat Bekasi dapat menggunakan transportasi massal seperti KRL Commuter Line.

Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi menuturkan, *park and ride* adalah tempat yang terintegrasi dengan angkutan umum. Warga memarkir kendaraan di tempat itu lalu berjalan kaki menuju moda transportasi lain. "Harapan kami, masyarakat Bekasi mulai menggunakan transportasi massal dan tidak menggunakan kendaraan pribadi menuju Jakarta," ujarnya.

Keberadaan fasilitas *park and ride* diharapkan mampu

menurunkan angka kemacetan di Kota Bekasi dan DKI secara signifikan. Apalagi, anggaran ini diberikan langsung oleh Pemprov DKI. "Karena Bekasi dan Jakarta bermitra baik, dua wilayah terhubung ingin mengentaskan kemacetan bersama-sama," katanya.

Pemprov DKI memang berencana membangun *park and ride* di daerah mitra seperti Kota dan Kabupaten Bekasi serta Kabupaten Bogor. Kepala Biro Tata Pemerintahan DKI Jakarta Premi Lestari mengatakan, masih menunggu Badan Anggaran (Banggar) guna membahas APBD 2020 terkait bantuan kegiatan pembangunan *park and ride* di kota penyangga. "Pak Gubernur Anies sebagai ketua Badan Kerja Sama Pembangunan Jabodetabek sangat concern membangun *park and ride* di daerah mitra. Saat ini baru Kota dan

Kabupaten Bekasi yang siap," ucap Premi.

Nanti *park and ride* dibangun di sekitar lokasi angkutan umum. Di Kota maupun Kabupaten Bekasi, *park and ride* ditempatkan dekat stasiun. "Park and ride akan dibangun di aset pemerintah daerah. Keduanya berlokasi di dekat Stasiun Bekasi dan Stasiun Cikarang. Di sana itu kebanyakan orang-orang naik KRL Commuter Line," katanya.

Adapun realisasi pembangunannya, Pemprov DKI mengalokasikan anggaran dan daerah mitra menyusun *detail engineering design* (DED) dan lahannya. Jika dalam perjalanannya dibutuhkan penambahan anggaran, Pemprov DKI siap menganggarkannya kembali. "Kalau kurang di masa pembangunan bisa diusulkan untuk ditambahkan," ujarnya.

● **abdullah m surjaya**